

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan maka diambil kesimpulan, yaitu :

1. Aktivitas belajar siswa selama penerapan metode pembelajaran *Probing Prompting* pada siklus I kurang mencapai standar minimal yang diharapkan, sehingga perlu dilakukan siklus selanjutnya (siklus II). Berdasarkan hasil observasi Siklus I diperoleh bahwa persentase aktivitas belajar sebesar 69,40 % yaitu tidak aktif (pasif). Dengan demikian ketuntasan belajar pada siklus I belum tercapai sehingga dilanjutkan dengan siklus selanjutnya. Selanjutnya berdasarkan hasil observasi pada siklus II diperoleh persentase aktivitas siswa sebesar 81,90 % dengan kategori baik.
2. Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang diperoleh adalah metode pembelajaran *Probing Prompting* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan pada siswa kelas X di SMK Negeri 1 Stabat tahun ajaran 2015/2016. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil belajar mata pelajaran Konstruksi Bangunan pada Siklus I nilai hasil belajar dengan kategori tidak tuntas sebanyak 10 siswa (33,33%), cukup 11 siswa (36,66%), baik sebanyak 9 siswa (30%) dan tidak ada yang sangat baik. Dari nilai ideal 100, nilai perolehan rata-rata hanya 71,21% yaitu belum tuntas. Berdasarkan data hasil pada siklus II diperoleh bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang tuntas belajar sebanyak 28 siswa atau 93,33 % dan yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa atau 6,67 %. Pada siklus II siswa telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan aktivitas dan hasil belajar belajar siswa pada pembelajaran mata pelajaran Konstruksi Bangunan, dikarenakan :

1. Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, hal ini diketahui dari indikator pada lembar observasi aktivitas siswa yaitu aktif dalam bertanya, memberikan jawaban, memberikan pendapat, dan membuat kesimpulan dalam proses belajar dan pembelajaran. Peningkatan keaktifan siswa dapat dilihat dari lembar observasi siswa yaitu nilai rata-rata 69,40 pada siklus I meningkat menjadi nilai rata-rata 81,33 pada siklus II. Sehingga diketahui bahwa hipotesis pertama dapat diterima dalam meningkatkan keaktifan atau aktivitas belajar siswa.
2. Pada siklus I diberikan materi pelajaran tentang pemahaman konstruksi bangunan dan pemahaman mengenai jenis konstruksi dengan nilai rata-rata 72,33 meningkat pada siklus II dengan materi bagian atau elemen-elemen konstruksi dan pemahaman mengenai prosedur memilih bahan bangunan dan pendimensian dengan nilai rata-rata 85. Sehingga diketahui bahwa hipotesis kedua diterima meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Sebaiknya guru memberi motivasi dan dorongan kepada setiap siswa setiap kali sebelum pembelajaran dimulai.
2. Guru harus melatih keterampilan dan mendorong keberanian siswa dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan.

3. Penggunaan metode pembelajaran *Probing Prompting* dapat dijadikan salah satu alternatif yang digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
4. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam mata diklat konstruksi bangunan maupun pelajaran lain.
5. Pihak sekolah harus menambah referensi materi yang akan diajarkan sehingga perhatian siswa lebih terfokus pada materi pelajaran dalam meningkatkan hasil belajar.